

INTISARI

Peranan kegiatan perawatan dalam perusahaan semakin lama semakin meningkat seiring dengan tingkat persaingan dalam dunia usaha. Hal ini mendorong perusahaan untuk lebih memaksimalkan fungsi perawatan salah satunya dengan menentukan metode perawatan yang tepat.

Analytical Hierarchy Process merupakan salah satu metode pengambilan keputusan yang memadukan unsur-unsur yang bersifat kuantitatif dan kualitatif untuk menyelesaikan persoalan dan problematika manajemen yang bervariasi serta satu dengan lainnya saling mempengaruhi. Secara garis besar ada 3 prinsip dasar dalam pemecahan masalah menggunakan analisis ini yaitu menyusun hirarki, menetapkan prioritas dan konsistensi logis. Penelitian dilakukan di PT Muria Baru Yogyakarta pada mesin cetak GOSS Community untuk menentukan metode perawatan yang tepat bagi mesin tersebut berdasarkan informasi dari responden yaitu teknisi dan operator mesin cetak GOSS Community PT Muria Baru. Data yang digunakan berasal dari kuesioner yang disebarakan kepada responden dengan asumsi responden benar-benar memahami permasalahan yang terjadi pada mesin GOSS Community tersebut.

Dari hasil analisa diperoleh tingkat pengaruh dari empat kriteria dalam menentukan metode perawatan sebagai berikut :

- a. Kerusakan mesin minimal (KM) dengan nilai vektor prioritas sebesar 0,5395.
- b. Produktivitas mesin optimal (PO) dengan nilai vektor prioritas sebesar 0,26975
- c. Biaya perawatan mesin minimal (BPM) dengan nilai vektor prioritas sebesar 0,12716.
- d. Operasi mesin mudah (OM) dengan nilai vektor prioritas sebesar 0,06358.

Sedangkan urutan prioritas metode perawatan adalah sebagai berikut :

- a. Metode perawatan preventif dengan nilai vektor prioritas sebesar 0,529245474.
- b. Metode perawatan prediktif dengan nilai vektor prioritas sebesar 0,307315458.
- c. Metode perawatan korektif dengan nilai vektor prioritas sebesar 0,087396556.
- d. Metode *breakdown maintenance* dengan nilai vektor prioritas sebesar 0,076042512.